

**PERBANYAKAN TANAMAN DURIAN (*Durio zibethinus*)  
SECARA OKULASI DI UPT BALAI BENIH TANAMAN  
HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**TUGAS AKHIR**

**OLEH :**

**AFIAT RIFQY FADIL B**

**05.13.19.1909**



**PROGRAM STUDI BUDIDAYA TANAMAN HORTIKULTURA  
JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2022**

**PERBANYAKAN TANAMAN DURIAN (*Durio zibethinus*)  
SECARA OKULASI DI UPT BALAI BENIH TANAMAN  
HORTIKULTURA PROVINSI SULAWESI SELATAN**

**OLEH :**

**AFIAT RIFQY FADIL B**

**05.13.19.1909**



**TUGAS AKHIR**

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya pada  
Program Diploma III

**JURUSAN PERTANIAN  
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN GOWA  
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Perbanyak Tanaman Durian (*Durio zibethinus*) Secara  
Okulasi, di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura  
Provinsi Sulawesi Selatan

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

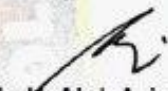
Program Studi : Budidaya Tanaman Hortikultura

Jurusan : Pertanian

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Ir. H. Abd. Azis, M.P.  
Nip. 19620606 200112 1 001

  
Munira, S.TP., M.Si  
NIP. 19860703 201902 2 001

Mengetahui :

Direktur

  
Dr. Ir. Syarifuddin, M.P  
NIP. 19850225 199203 1 002

Tanggal Lulus :

## PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN MAGANG TUGAS AKHIR

Penulis menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa laporan Magang Tugas Akhir dengan judul "Perbanyakan Tanaman Durian (*Durio zibethinus*) secara Okulasi, di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura, Provinsi Sulawesi Selatan" adalah hasil karya sendiri dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun pada perguruan tinggi manapun. Data dan informasi yang dikutip telah disebarakan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka laporan Magang Tugas Akhir ini. Apabila Pernyataan yang saya buat tidak benar adanya, maka saya siap menerima sanksi/hukuman.

Gowa, Agustus 2022



Afiat Rifqy Fadil B

## ABSTRAK

Afiat Rifqy Fadil B/05.13.19.1909. “Perbanyak Tanaman Durian (*Durio zibethinus*) secara Okulasi, di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura, Provinsi Sulawesi Selatan” (dibimbing oleh Abd. Azis dan Munira).

Durian merupakan salah satu buah yang paling populer pada masyarakat Asia Tenggara Termasuk Indonesia, sehingga durian di Indonesia disebut sebagai “Raja Buah”. Durian memiliki prospek ekonomi yang bagus sebab pemasaran dari tahun ke tahun terus meningkat, karena buah durian semakin di gemari masyarakat. Magang ini bertujuan untuk mengetahui proses perbanyak tanaman durian secara okulasi. Magang ini dilaksanakan di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura Bontobonto, pada tanggal 21 Maret s/d 21 juni. Hasil yang didapatkan selama magang yaitu melakukan okulasi pada tanaman durian, pemilihan entres (batang atas), batang bawah (*seedling/rootstock*), perawatan, pemeliharaan, dari pembimbing eksternal. Okulasi disebut juga menempel, *budding* (Inggris). Okulasi adalah penggabungan dua bagian tanaman yang berlainan sedemikian rupa sehingga merupakan satu kesatuan yang utuh dan tumbuh sebagai satu tanaman setelah terjadi regenerasi jaringan pada bekas luka sambungan atau tautan. Pembiakan tanaman dengan cara okulasi mempunyai kelebihan bila dibandingkan dengan stek dan cangkok dimana hasil okulasi mempunyai kualitas lebih baik dari pada tanaman induk.

Kata kunci : Durian, Okulasi, Hortikultura.

## ABSTRACT

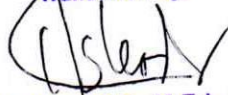
**Afiat Rifqy Fadil B/05.13.19.1909.** "Propagation of Durian (*Durio zibethinus*) using Grafting Technique at UPT Center for Horticultural Plant Seeds, South Sulawesi Province" (Supervised by Abd. Azis and Munira).

Durian is one of the most popular fruits in Southeast Asia including Indonesia, so in Indonesia durian is called the "King of Fruits". Durian has good economic prospects. This can be seen from its marketing which continues to increase year by year because durian is increasingly being liked by the community. This internship aims at finding out the process of durian plants propagation by grafting technique. This internship was held at Bonto-Bonto Horticultural Plant Seed Center, from March 21 to June 21 2022. The results obtained from the internship were doing grafting on durian plants, selecting entre (top stems), selecting rootstocks, caring, and rearing under the guidance of external supervisors. Grafting is also called sticking, budding (English). Grafting is the merging of two different plant parts in such a way that they form a unified whole and grow as a single plant after tissue regeneration occurs in the connection scars or links. Plant propagation by grafting has advantages compared to cuttings where the results of grafting have better quality than the parent plant.

**Keywords:** Durian, Grafting, Horticulture.

CENTER FOR LANGUAGE SERVICES (CLS)  
ENGLISH DEPARTMENT  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Translated by,



Sultan Baa, S.S., M.Ed., PhD  
Lecturer & Translator

## **PRAKATA**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan magang tugas akhir ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan yang membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ir. H. Abd. Azis, M.P. sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Munira, S.TP., M.Si. sebagai dosen pembimbing II, serta bapak Dr. Ir. Syaifuddin, M.P. sebagai dosen penguji I dan Bapak Ramli, S.P., M.P. selaku Dosen penguji II yang telah memberikan bimbingan petunjuk dan partisipasi, baik moril, meterial, maupun spiritual dengan kesabaran yang memotivasi penulis demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Ayahanda Alm. Bachtiar Abdullah dan Ibunda Wahibaningsih yang telah memberikan kasih sayang, nasihat, serta doa penuh selama penulis mengikuti pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Syaifuddin,. M.P. sebagai Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa.
2. Ibu Ummu Aimanah,. S.TP., M.Si. sebagai Ketua Jurusan pertanian.

3. Bapak Arief Sirajuddin,. S.ST., M.I.Kom. Sebagai Ketua Program Studi Budidaya Tanaman Hortikultura
4. Segenap dosen jurusan pertanian, staff, BAAK yang membantu penulis selama kuliah di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa.
5. Bapak Mansyur dan Ibu Ridha zulkarmiyana yang telah mengarahkan serta mengajarkan penulis selama magang di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura Bonto-bonto.
6. Kepada teman-teman magang dari kampus UKI Toraja dan SMK 3 Takalar yang membantu penulis dalam proses magang tugas akhir.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis memohon maaf dengan lapang dada mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang bersifat membangun. Demikian, semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membukakan hati dan pikiran anda dalam menjadikan ilmu yang sedikit penulis miliki bermanfaat di dunia dan akhirat.

Gowa, Agustus 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                  | HALAMAN |
|----------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL                    | i       |
| HALAMAN PENGESAHAN               | ii      |
| PERNYATAAN KEASLIAN LAPORAN      | iii     |
| ABSTRAK                          | iv      |
| ABSTRACT                         | v       |
| PRAKATA                          | vi      |
| DAFTAR ISI                       | viii    |
| DAFTAR GAMBAR                    | x       |
| DAFTAR TABEL                     | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN                  | xii     |
| I. PENDAHULUAN                   |         |
| A. Latar Belakang                | 1       |
| B. Tujuan Magang Tugas Akhir     | 3       |
| C. Manfaat Magang Tugas Akhir    | 3       |
| II. TINJAUAN PUSTAKA             |         |
| A. Tanaman Durian                | 4       |
| B. Klasifikasi Tanaman Durian    | 6       |
| C. Morfologi Tanaman Durian      | 7       |
| D. Pengertian Okulasi            | 11      |
| E. Teknik Okulasi Tanaman Durian | 12      |

|                                          |    |
|------------------------------------------|----|
| F. Kelebihan dan Kekurangan Okulasi      | 14 |
| III. METODE PELAKSANAAN                  |    |
| A. Tempat dan Waktu                      | 16 |
| B. Alat dan Bahan                        | 16 |
| C. Metode Pelaksanaan Magang Tugas Akhir | 16 |
| IV. HASIL DAN PEMBAHASAN                 |    |
| A. Gambaran Umum Tempat Magang           | 18 |
| 1. Sejarah dan Profil                    | 18 |
| 2. Fungsi, Visi, dan Misi                | 19 |
| 3. Logo dan Makna                        | 21 |
| 4. Struktur Organisasi                   | 22 |
| 5. Jaringan Usaha                        | 23 |
| B. Pelaksanaan Kegiatan Magang           | 26 |
| C. Kendala dan Pemecahan Masalah         | 34 |
| V. KESIMPULAN DAN SARAN                  |    |
| A. Kesimpulan                            | 36 |
| B. Saran                                 | 36 |
| DAFTAR PUSTAKA                           | 37 |
| LAMPIRAN                                 | 39 |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS                    | 56 |

## DAFTAR GAMBAR

| NOMOR                                                                                         | HALAMAN |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Penulis mencampurkan tanah dengan pupuk kompos                                             | 26      |
| 2. Penulis melakukan pengisian polybag                                                        | 27      |
| 3. Penulis melakukan penanaman biji durian                                                    | 28      |
| 4. Pengambilan <i>Entres</i> untuk kegiatan Okulasi tanaman Durian                            | 29      |
| 5. Penulis melakukan Okulasi pada Tanaman Durian                                              | 33      |
| 6. Penulis melakukan pemeliharaan berupa penyiraman<br>terhadap tanaman durian yang diokulasi | 33      |
| 7. Hasil Okulasi tanaman Durian yang berhasil                                                 | 34      |

## DAFTAR TABEL

| NOMOR                                                     | HALAMAN |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| 1. Struktur organisasi UPT BBTH Provinsi Sulawesi Selatan | 23      |
| 2. Rincian lokasi dan luas areal masing-masing IKBH       | 24      |
| 3. SDM UPT BBTH berdasarkan tingkat pendidikan            | 25      |
| 4. Okulasi pada Tanaman Durian                            | 32      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| NOMOR                                                   | HALAMAN |
|---------------------------------------------------------|---------|
| 1. Dokumentasi Kegiatan Magang Tugas Akhir              | 39      |
| 2. Laporan Harian Kegiatan (Logbook) Magang Tugas Akhir | 42      |

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Durian (*Durio zibethinus*) merupakan kekayaan alam yang ditanam dan berkembang di wilayah Indonesia. Durian yang dikenal dengan (*king of fruits*) merupakan buah yang telah lama menjadi unggulan dan kebanggaan berbagai daerah yang memilikinya. Daging buahnya yang bertekstur lunak dengan rasa yang nikmat serta baunya yang khas serta tajam membuat buah yang berduri ini selalu digemari oleh berbagai lapisan masyarakat. (Rahmanto, 2017)

Durian juga termasuk buah yang bernilai ekonomi tinggi dengan kisaran pasar yang luas dan beragam. Durian merupakan sumber karbohidat, protein, dan lemak. Buah durian juga mengandung gizi yang sangat bervariasi, seperti vitamin C, gula, kalium, triptopan, asam amino, dan serotonin serta memiliki serat pangan yang baik untuk tubuh. (Guntara, 2021)

Tanaman durian juga merupakan salah satu jenis buah-buahan yang produksinya melimpah. Bagian buah durian yang dapat dimakan (presentase bobot daging buah) tergolong rendah (20,52%). Sisanya 79,48% merupakan bagian yang tidak termanfaatkan untuk dikonsumsi, seperti kulit dan biji durian, sehingga dapat diperkirakan limbah yang dihasilkan sekitar 556.360 ton per tahun. (Safitri dkk, 2020)

Seiring perkembangan zaman, banyak masyarakat khususnya para petani durian berusaha mengembangkan durian yang tujuannya untuk lebih meningkatkan nilai ekonomisnya. Perkembangan yang dimaksud adalah adanya atau ditemukannya varietas baru dari durian. Durian sebagai salah satu jenis buah-buahan yang umumnya berwarna kuning, dikembangkan menjadi durian yang berwarna merah. Perbedaan diantara keduanya terletak pada isi buah durian, yang pada umumnya berwarna kuning, sedangkan varietas temuan baru ini buahnya berwarna merah. Keunikan dari buah durian merah ini membuatnya memiliki harga atau nilai ekonomis yang lebih tinggi dari pada buah durian pada umumnya. (Amalia, 2019)

Permintaan pasar yang cukup tinggi mengharuskan produsen menanam durian dalam jumlah yang banyak, artinya ketersediaan bibit durian juga harus banyak. Salah satu cara memproduksi bibit durian dalam jumlah yang banyak dengan waktu singkat adalah dengan okulasi. Okulasi (menempel) dengan menggunakan mata tempel tidak berkayu menghasilkan bibit durian tumbuh lebih banyak dibandingkan dengan mata tempel berkayu. Okulasi dengan mata tempel tidak berkayu yang diambil dari *entres* muda memberikan persentase tumbuh bibit tertinggi yaitu 82,50%. Hasilnya lebih baik dibandingkan dengan mata tempel yang diambil dari *entres* agak tua yaitu 80,50% dan *entres* tua hanya 62,70%. (Harjoko, 2021)

**B. Tujuan Magang Tugas Akhir**

Tujuan pelaksanaan Magang Tugas Akhir ini adalah untuk mempelajari hal mengenai Perbanyakan Tanaman Durian (*Durio zibethinus*) Secara Okulasi di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura Bonto-bonto.

**C. Manfaat Magang Tugas Akhir**

Manfaat pelaksanaan Magang Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

1. Memberikan dampak positif bagi lembaga tempat menimba ilmu Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa.
2. Memberikan dampak yang baik bagi tempat magang yaitu tempat yang memberikan pengetahuan dari minat yang diinginkan.
3. Memberikan manfaat yang baik mahasiswa yang akan menimba ilmu sehingga dapat diterapkan di dunia usaha.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### A. Tanaman Durian

Durian (*Durio zibenthinus*) merupakan salah satu tumbuhan tropis asli Asia Tenggara dan populer sebagai raja buah. Durian banyak dibudidayakan di kebun bersama dengan tanaman yang lain. Tanaman ini merupakan buah asli Indonesia, menempati posisi ke empat buah nasional dengan produksi, lebih kurang 700 ribu ton per tahun. Musim panen umumnya berlangsung tidak serentak dari bulan september sampai februari dengan masa paceklik bulan april sampai juli. (Sudaryanto, E., & Suryanto, A. 2020)

Untuk memperoleh hasil panen yang berlimpah dan memuaskan, maka bibit tanaman durian yang akan ditanam harus ditanam pada lahan yang sesuai dengan karakteristik dari tanaman tersebut. Prinsip dasar evaluasi kesesuaian lahan adalah penilaian karakteristik lahan terhadap persyaratan tumbuh tanaman. (Rijal, 2019)

Tanah yang cocok untuk durian adalah jenis tanah grumosol dan andosol. Tanah yang memiliki ciri-ciri warna hitam keabu-abuan kelam, struktur tanah lapisan atas butir, sedangkan bagian bawah bergumpal, dan kemampuan mengikat air tinggi. Derajat keasaman tanah yang dikehendaki tanaman durian adalah (pH) 5 sampai 7, dengan pH optimum 6 sampai 6,5. Tanaman durian termasuk tanaman tahunan dengan perakaran dalam, maka membutuhkan kandungan air tanah dengan kedalaman cukup, 50 sampai 150 cm dan 150 sampai 200 cm. Jika

kedalaman air tanah terlalu dangkal atau dalam, rasa buah tidak manis atau tanaman akan kekeringan dan akarnya busuk akibat selalu tergenang. (Imani, 2021)

Durian termasuk dalam genus *Durio* yang terdiri dari banyak spesies, hingga kini sudah diketahui sebanyak 30 spesies. Spesies *Durio zibethinus* terdiri dari ratusan varietas, baik yang telah dibudidayakan maupun yang masih hidup liar. Indonesia memiliki variasi iklim yang beragam. Kondisi agro-klimat yang beragam ini memberikan keunggulan tersendiri dalam budidaya tanaman durian. Perbedaan jenis serta lingkungan yang berbeda paling memperpanjang masa musim durian. Sebagian besar pohon durian yang ada di Indonesia saat ini berasal dari biji (secara generative). Tanaman akan menghasilkan buah membutuhkan waktu yang cukup lama pada kisaran 7 – 10 tahun. Sedangkan tanaman durian yang berasal dari biji akan berbuah pada umur 8-10 tahun, namun dengan perbanyakan vegetatif tanaman durian ini akan berbuah lebih cepat yaitu pada umur 4-5 tahun. Sebagian kecil sudah diusahakan dengan menggunakan bibit vegetative seperti okulasi, sambung atau cangkok. Penggunaan bibit vegetative akan menghasilkan buah bermutu tinggi (hasil dan kualitas buah). Beberapa teknik perbanyakan yang disarankan dalam budidaya durian secara vegetatif, salah satunya menggunakan metode grafting. Grafting adalah menggabungkan batang bawah dan batang atas dari tanaman yang berbeda menjadi tanaman baru. (Rahmatika, W., & Setyawan, F. 2018)

Mengingat banyaknya varietas serta prospek durian yang semakin cerah di masa depan, perlu diperhatikan pentingnya peningkatan produksi durian di Indonesia. Dengan adanya peningkatan produksi ini, maka kebutuhan akan benih unggul bermutu semakin tinggi. Selain diperlukan benih dalam jumlah yang banyak, juga diperlukan persediaan benih yang berkesinambungan. Bibit unggul merupakan syarat utama untuk menunjang pengembangan utama tanaman durian. Cara memperoleh bibit unggul tersebut dapat dilakukan dengan perbanyakan secara vegetatif. (Sunandar dkk, 2018)

## **B. Klasifikasi Tanaman Durian**

Dalam ilmu tumbuh-tumbuhan, durian diklasifikasikan sebagai berikut:

Kingdom : *Plantae* (Tumbuhan)  
 Divisio : *Spermatophyta* (Tumbuhan berbiji)  
 Sub Divisio : *Angiospermae* (Berbiji tertutup)  
 Classis : *Dicotyledonae* (Biji berkeping/dikotil)  
 Ordo : *Bombacales*  
 Familia : *Bombacaceae*  
 Genus : *Durio*  
 Spesies : *Durio zibethinus*

*Durio Zibetbinus* merupakan salah satu spesies yang paling banyak dibudidayakan orang. (Tirtawinata dkk, 2016)

### **C. Morfologi Tanaman Durian**

Durian merupakan tanaman pohon asli nusantara dengan pusat keragaman di Pulau Kalimantan. Kata “durian” mengacu pada bentuk kulit buahnya yang berduri sehingga diberi nama “duri” dengan akhiran “an”, jadilah kata durian. Kata ini terutama dipergunakan untuk menyebut buah yang kulitnya berduri tajam. Di beberapa daerah, durian dikenal dengan nama yang berbeda, yaitu Duren (Jawa, Betawi, Gayo), Kadu (Sunda), Duriang (Manado), Duliang (Toraja), dan Rulen (Pulau Seram Timur).

Durian lokal disukai oleh konsumen dalam negeri karena rasanya manis, sedikit pahit, beraroma sedang hingga kuat, warna kuning menarik, daging tebal dan produktivitas buah tinggi. Sementara itu, konsumen luar negeri lebih menyukai durian yang tidak beraroma, rasa manis, sedikit pahit, daging buah tebal dan warna daging kekuningan.

Berdasarkan keadaan umum yang biasa menjadi perhatian konsumen dalam memilih durian, yakni bentuk buah terdiri atas kategori bulat, bulat telur, lonjong, dan jantung. Ukuran buah terdiri atas kategori kecil (3,6 kg), warna kulit terdiri atas kategori hijau muda, hijau tua, hijau coklat, dan coklat tua, panjang duri terdiri atas kategori tidak berduri sampai dengan sangat pendek (15 mm), aroma atau bau terdiri atas kategori kuat, sedang, lembut, dan tak berbau, warna daging terdiri atas kategori putih-krem, kuning muda, kuning tua, dan merah. Tekstur daging terdiri atas kategori lembut basah, lembut kering, berkrim, dan berserat, ketebalan daging terdiri atas kategori tebal (>10 mm), sedang (5-10 mm),

dan tipis (25 g), sedang (16-25 g), kecil (<16 g), dan kempes, serta rasa buah terdiri atas kategori manis-pahit, manis-legit, manis-sedang dan kurang-manis.

Berdasarkan data di Herbarium Bogoriense, terdapat 28 jenis spesies durian (*Durio spp*), 19 spesies terdapat di Kalimantan, 7 spesies di Sumatera, dan di Jawa, Bali, Sulawesi serta Maluku, masing-masing hanya terdapat satu spesies. (Harahap, 2021)

### 1. Akar

Akar durian merupakan akar banir atau akar papan. Akar banir ini berbentuk seperti papan-papan yang diletakkan miring untuk memperkokoh berdirinya batang pohon yang tinggi besar.

### 2. Batang

Batang merupakan bagian tubuh tumbuhan yang amat penting, dan mengingat tempat serta kedudukan batang bagi tubuh tumbuhan. Pada umumnya batang mempunyai sifat yaitu umumnya berbentuk panjang bulat seperti silinder atau dapat pula mempunyai bentuk lain, tumbuhnya biasanya ke atas menuju cahaya atau matahari selalu bertambah panjang diujungnya.

### 3. Daun

Daun merupakan organ tanaman yang berfungsi sebagai alat fotosintesis. Dalam proses fotosintesis menghasilkan energi yang dapat dimanfaatkan tumbuhan dalam pertumbuhannya. Daun durian umumnya berbentuk bulat memanjang (*oblogus*) dengan bagian ujung

meruncing, yang mana letaknya berselang-seling dan pertumbuhannya secara tunggal setelah itu struktur daun agak tebal dengan permukaan daun sebelah atas berwarna hijau mengkilap dan bagian bawah berwarna cokelat atau kuning keemasan.

#### 4. Bunga

Bunga durian tersusun dalam tangkai agak panjang bergerombol. Bunga durian berkelamin sempurna, artinya dalam satu bunga terdapat kelamin betina dan jantan. Setiap kuntum bermahkota 5 helai yang terlepas satu sama lain dan memiliki benang sari 3-12 helai yang berwarna putih atau kuning, yang mana benang sarinya berukuran 3-5 cm dengan putik diujungnya. Sejak bunga muncul sampai mekar diperlukan waktu sekitar enam minggu. Setiap musim, tanaman durian yang sudah berproduksi dapat menghasilkan bunga 1.000-100.000 kuntum yang tersusun dalam beberapa dompolan yang muncul dicabang atau ranting. Bunga durian yang mekar pada sore hari dengan bantuan angin atau serangga. Setelah selesai penyerbukan, kelopak bunga akan berguguran menyisakan benang sari dan ovari. Dari ribuan kuntum yang ada tidak semuanya menjadi bakal buah. Hal ini disebabkan adanya perebutan mendapatkan unsur hara. (Harjoko, 2021)

## 5. Buah

Buah durian berbentuk bulat, dari bulat panjang sampai tidak beraturan. Tangkai buah berbentuk bulat panjang dan terletak dipangkal buah, yang mana panjangnya bisa mencapai 15 cm. Buah akan matang atau tua sampai dipetik pada usia kurang lebih 4 bulan setelah bunga mekar. Usia kematangan buah ini juga dipengaruhi oleh intensitas cahaya matahari dan ketinggian tempat setelah itu, buah yang sudah matang biasanya mengeluarkan bau yang khas. Kemudian buah ini terdiri atas kulit, daging dan biji. Sesuai dengan namanya, kulit buah memiliki duri. Warnanya berwarna hijau sampai cokelat kekuningan, tergantung pada tingkat kematangan buah. Daging buah terletak di juring-juring atau pangsa-pangsa (petak-petak di dalam buah). Dalam juring sedalam sebutir buah durian bervariasi, tergantung pada jenis varietas durian. Daging buah menyeliputi biji yang berwarna putih kekuningan sampai cokelat. Jumlah biji dalam satu juring pun tergantung pada jenis dan varietas durian. (Setiawan, 2015)

## 6. Biji

Biji durian berbentuk bulat telur, berkeping dua (dikotil), berwarna kekuning-kuningan atau cokelat muda. Biji durian merupakan alat perkembangbiakan tanaman secara generatif, terutama untuk batang bawah pada penyambungan.

#### **D. Pengertian Okulasi**

Okulasi dalam bahasa Belanda disebut "*oculatie*" sering juga disebut dengan menempel atau budding (Inggris). Cara perbanyak tanaman dengan okulasi mempunyai kelebihan jika dibandingkan dengan stek dan cangkok. Kelebihannya adalah memiliki mutu lebih baik dari induknya, dapat menghasilkan bibit tanaman yang produktifitas tinggi serta pertumbuhan tanaman yang seragam, selain itu melalui teknik okulasi penyiapan benih relatif singkat. Kegunaan teknik okulasi adalah untuk mempersatukan dua sifat baik tanaman yang berakar kuat serta tumbuh subur kemudian disatukan dengan tanaman yang buahnya bermutu tinggi. (Rosyida, 2017)

Prinsip okulasi adalah gabungan batang bawah batang dan batang atas, dengan keunggulan tertentu. Batang bawah dan batang atas berasal dari tanaman berbeda umur sehingga perlu teknik tersendiri untuk mencapai keberhasilan. Keunggulan dari batang bawah secara umum adalah sifat perakaran yang baik, sedang batang atas adalah produksi yang tinggi. Bibit hasil okulasi ini dinamakan tanaman okulasi.

Sama halnya dengan penyambungan okulasi menggunakan batang atas dan batang bawah tanaman satu spesies yang berasal dari satu varietas. Okulasi antar spesies tanaman biasa mengalami kesulitan, karena antara batang atas dan batang bawah seringkali terjadi perbedaan fisiologis. Pada okulasi terdapat proses pertautan antara batang atas dengan batang bawah meliputi pembelahan sel yang diikuti dengan

pembentukan kalus, diferensiasi kambium kulit mata tempel, jaringan kulit mata tempel dan jaringan kulit batang bawah, kemudian diikuti proses lignifikasi kalus. (Aeni, 2017)

Proses pertautan batang atas dan batang bawah akan terjadi melalui empat tahap, yaitu pembesaran dan pembelahan sel kambium baru yang menghubungkan kambium batang atas dan batang bawah, pembentukan jaringan vaskuler yang mengalirkan nutrisi dan air dari batang bawah ke batang atas, sel kambium dan vaskuler baru ke dalam membentuk xilem dan ke luar membentuk floem.

Saat akan melakukan okulasi yang paling baik adalah pada saat kulit pohon mudah dikelupas dari kayu. Kulit mudah dikelupas dari kayu ini terjadi pada waktu pembelahan sel, saat kambium berjalan aktif setiap jenis tanaman mempunyai waktu pembelahan sel, saat kambium berjalan aktif. Setiap tanaman mempunyai waktu pembelahan sel yang berbeda, ada yang aktif pada musim kemarau dan ada pula yang aktif pada musim penghujan.

#### **E. Teknik Okulasi Tanaman Durian**

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas buah durian adalah dengan menyediakan bibit unggul. Untuk mendapatkan bibit unggul, tanaman diperbanyak secara vegetatif, atau gabungan antara vegetatif untuk batang atas dan generatif untuk batang bawah. (Limbongan, J., & Yasin, 2016)

Bibit durian dapat pula berasal dari biji. Namun, bibit asal biji akan menghasilkan buah yang beragam dan sering kali tidak bersifat unggul walaupun berasal dari pohon induk yang unggul. Tanaman berproduksi lebih lambat, tumbuh lebih tinggi dan besar sehingga membatasi populasi tanaman dalam satu area kebun.

Perbanyakan tanaman durian secara vegetatif dapat dilakukan secara okulasi. Tanaman yang berasal dari perbanyakan vegetatif ini memiliki sifat sama dengan induknya. Perbanyakan secara gabungan antara vegetatif dan generatif dapat dilakukan dengan cara okulasi, sambung pucuk, yang bertujuan menggabungkan sifat-sifat baik dari batang atas dan batang bawah.

#### 1. Persyaratan Batang Bawah

Untuk persyaratan batang bawah bibit durian mempunyai kriteria yaitu, mempunyai pertumbuhan yang subur dan sehat, bebas hama dan penyakit, mempunyai type perakaran yang kuat, dan sudah berumur 6-8 bulan.

#### 2. Persyaratan Batang Atas

Untuk batang atas yang digunakan sebagai *entres* mempunyai syarat-syarat yaitu, produksi tinggi, rasanya enak disukai masyarakat, tahan terhadap hama penyakit, pohon induk sudah berumur 8-10 tahun yang sudah berproduksi, dan dari pohon induk yang sehat serta subur.

### 3. Cara Okulasi

Alat dan Bahan yang digunakan antara lain, gunting pangkas, pisau okulasi, tali pengikat/plastik okulasi, bibit batang bawah (*Root stock*), batang atas (*entres*).

#### Cara Kerja:

Persyaratan biji durian yang akan diokulasi berasal dari biji yang sehat dan tua, dari tanaman induk yang sehat dan subur, sistem perakaran bagus dan produktif. Biji yang ditumbuhkan, dipilih yang pertumbuhannya sempurna. Setelah umur 5-6 bulan, dapat diokulasi, dengan cara, kulit batang bawah disayat, yang berjarak 10-20 cm dari permukaan tanah, sayatan dibuat melintang, kulit dikupas ke bawah sepanjang 2-3 cm sehingga mirip lidah, kulit yang mirip lidah dipotong menjadi 2/3-nya, sisipan “mata” yang diambil dari pohon induk untuk batang atas (disayat dibentuk perisai) diantara kulit, setelah *entres* dimasukan kemudian diikat dari bawah keatas dengan cara susun genting, setelah selesai dilakukan okulasi, 2 minggu kemudian di periksa apakah perisai mata tunas berwarna hijau atau tidak. Bila berwarna hijau, berarti okulasi berhasil, jika coklat, berarti okulasi gagal. (Rosyida, 2017)

### F. Kelebihan Dan Kekurangan Okulasi

Cara perbanyakan okulasi memiliki kelebihan jika dibandingkan dengan cangkok. Hasil okulasi memiliki mutu lebih baik dari pada induknya. Itu karena okulasi dilakukan pada tanaman yang misalnya memiliki perakaran yang baik dan tahan terhadap penyakit dan dipadukan

dengan tanaman yang memiliki rasa buah lezat, tetapi perakarannya kurang baik. (Rediyono, 2020)

Kelebihan Teknik Okulasi yaitu dengan cara okulasi dapat diperoleh tanaman yang dengan produktifitas yang tinggi, pertumbuhan tanaman yang seragam dan Penyiapan benih relatif singkat. (Rediyono, 2020)

Kelemahan Teknik Okulasi yaitu terkadang suatu tanaman hasil okulasi ada yang kurang normal terjadi karena tidak adanya keserasian antara batang bawah dengan batang atas, perlu menggunakan tenaga ahli untuk pengokulasian ini dan bila salah satu syarat dalam kegiatan pengokulasian tidak terpenuhi kemungkinan gagal atau mata *entres* tidak tumbuh sangat besar. (Rediyono, 2020)

### **III. METODE PELAKSANAAN**

#### **A. Tempat Dan Waktu**

Kegiatan magang tugas akhir bertempat di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura Bonto-bonto, Kecamatan Bontomarannu, Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu pelaksanaan magang tugas akhir akan dilaksanakan pada bulan Maret - Juli 2022.

#### **B. Alat Dan Bahan**

##### **1. Alat**

Alat yang digunakan adalah gunting pangkas, Pisau okulasi, plastik okulasi, alat tulis, dan cutter

##### **2. Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi bibit durian dari biji sebagai batang bawah (*Root stock*), mata tunas batang atas (*entres*), media tanam, dan pupuk kompos.

#### **C. Metode Pelaksanaan**

##### **1. Orientasi Lapangan**

Tujuan kegiatan orientasi lapangan adalah untuk mengetahui kondisi umum ditempat magang seperti profil instansi, tata area, visi dan misi, struktur organisasi. Kegiatan ini juga dilakukan untuk memahami segala aktivitas yang akan dilakukan selama magang.

## 2. Pengumpulan data secara langsung

### a. Wawancara

Wawancara langsung dengan pendamping praktik lapangan yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### b. Observasi

Observasi ini bertujuan untuk mengamati objek secara langsung guna mendapatkan data utama yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang bersangkutan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang ada.

## 3. Pengumpulan data secara tidak langsung

a. Studi Pustaka mencari dan mempelajari tentang permasalahan yang berkaitan dengan magang mahasiswa, serta mencari bahan referensi terkait Tanaman Durian (*Durio zibethinus*) dari buku dan internet.

b. Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi data atau informasi yang ada pada pelaksanaan magang mahasiswa.

## 4. Melaksanakan praktek dan berpartisipasi langsung dalam kegiatan magang di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura Bonto-bonto, Sulawesi Selatan.

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Tempat Magang**

#### **1. Sejarah dan Profil UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura**

##### **a. Sejarah UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura**

Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan urusan yang bersifat teknis operasional dan teknis penunjang, maka dibentuklah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Pada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan. UPTD Balai Benih Induk Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan dibentuk berdasarkan keputusan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 263 Tahun 2001.

Pada tahun 2009, berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 41 Tahun 2009 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas UPTD Balai Benih Induk Tanaman Hortikultura Provinsis Sulawesi Selatan diubah menjadi UPTD Balai Benih Tanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan.

Setelah itu, terbit Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan No.20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT). Nomenklatur UPTD Balai Benih Tanaman Hortikultura berubah lagi menjadi UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura.

b. Profil

Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Tanaman Hortikultura (UPT BBTH) Provinsi Sulawesi Selatan dibentuk berdasarkan Peraturan Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 41 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Benih Tanaman Hortikultura (BBTH) pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan. Yang bertugas untuk melaksanakan pelayanan teknis operasional produksi benih tanaman hortikultura serta sarana dan prasarana.

**2. Fungsi, Visi dan Misi**

a. Fungsi UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura

Fungsi dari UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura, provinsi Sulawesi Selatan yaitu:

- 1) Melaksanakan perencanaan produksi benih tanaman hortikultura
- 2) Melaksanakan pengaturan dan penyaluran benih tanaman hortikultura
- 3) Melaksanakan tugas-tugas ketatausahaan
- 4) Melaksanakan pelayanan masyarakat
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas TPHBUN Prov. Sul-Sel.

b. Visi

Visi UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura yaitu terwujudnya balai benih sebagai sumber produksi benih/bibit hortikultura yang

bermutu, unggul dan berdaya saing sebagai pendukung utama pengembangan tanaman Hortikultura.

c. Misi

Misi UPT Balai BenihTanaman Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan yaitu:

- 1) Mengembangkan Teknologi Perbenihan Hortikultura yang unggul dan berdaya saing
- 2) Melaksanakan perbanyakan benih Hortikultura berbagai komoditi Varietas unggul
- 3) Meningkatkan kualitas SDM Perbenihan
- 4) Memberikan pelayanan informasi teknologi perbenihan Hortikultura melalui pelatihan dan pembelajaran
- 5) Menjalin kemitraan dibidang perbenihan Hortikultura dengan stake holder

### 3. Logo dan Makna



- 1) Bintang bersudut dan bersinar lima sebagai Nur Cahaya mewujudkan Lambang Ketuhanan Yang Maha Esa
- 2) Buah padi dan buah kapas melingkar. Buah padi berjumlah 17, buah kapas berjumlah 8, daun kelopak kapas bergerigi 4 dan buah bergerigi 5, melukiskan hari Proklamasi 17-8-1945 dan dasar keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.
- 3) Sebilah badik terhunus berpamor satu yang berlekuk lima mewujudkan lambang kepahlawanan serta kesiap-siagaan dalam membela kehormatan bangsa dan Tanah air yang berdasarkan Pancasila : lima lekuk pamor disesuaikan bilangan-bilangan kramat pada Pancasila.
- 4) Gunung, Desa dan petak-petak sawah sebagai pangkal kesuburan menuju masyarakat adil dan makmur.
- 5) Sebuah semboyan yang dituliskan dalam huruf lontara yang berbunyi To'do' puli yang bermakna Teguh dalam Keyakinan.

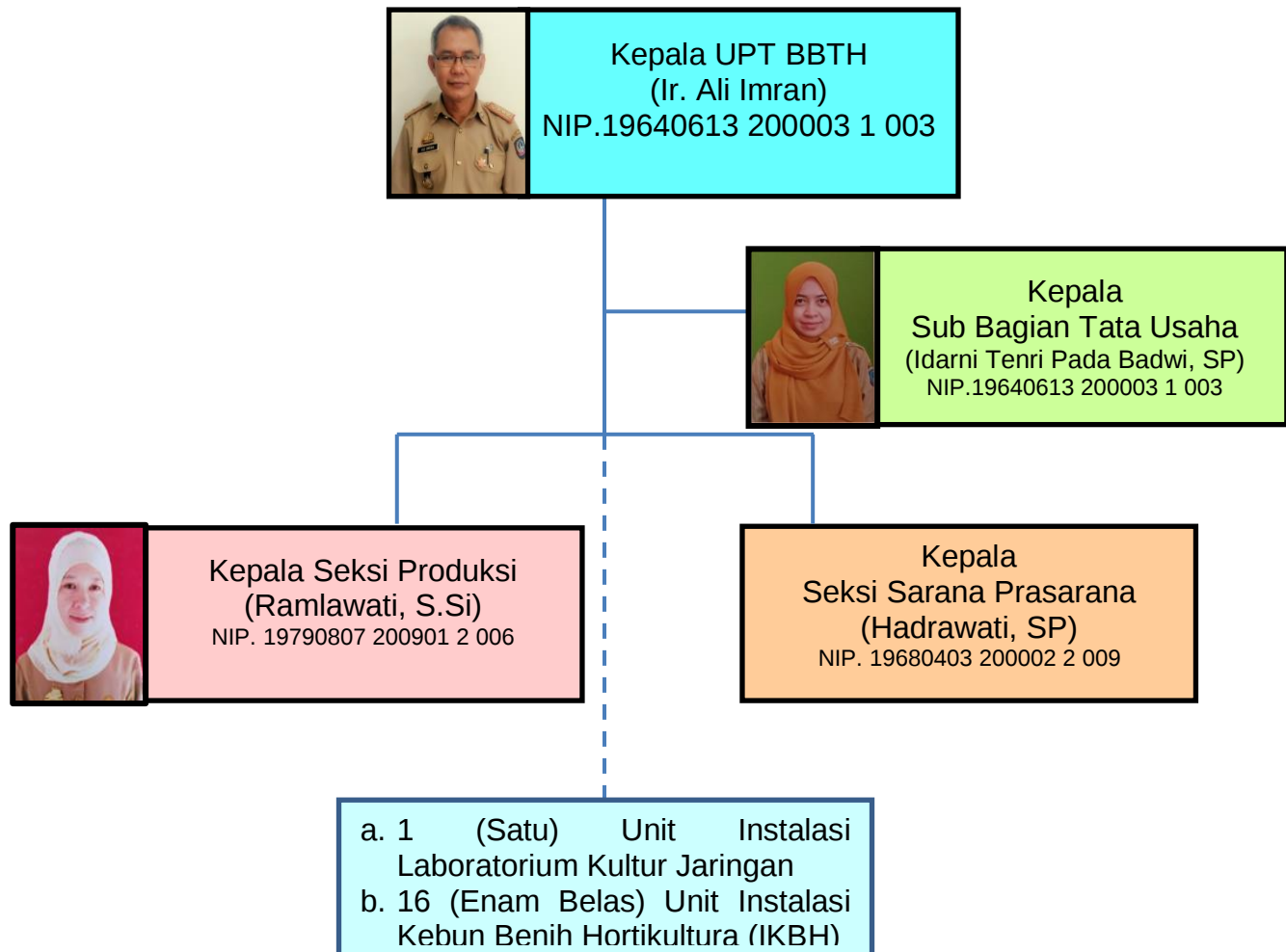
- 6) Selebar pita yang bertuliskan “SULAWESI SELATAN” , huruf Lontara dan Pita yang bercorak sarung sutra menggambarkan Kebudayaan yang khas dan tinggi nilainya sejak dahulu kala.
- 7) Benteng “Somba Opu” dilihat dari atas mewujudkan lambang kepahlawanan rakyat Indonesia Sulawesi Selatan dalam menentang *Imperialisme, Kolonialisme, Neokolonialisme* dan *Feodalisme* antara lain:
  1. Perahu Pinisi berlayar diatas tiga gelombang menggambarkan jiwa pelaut yang ulet, penuh melintasi dan sanggup melaksanakan tujuan Perjuangan 17 Agustus 1945. Haluan Perahu mengarah kebarat, disesuaikan dengan letak geografis dari Ibukota Negara Republik Indonesia.
  2. Pacul menggambarkan msyarakat Agraris sebagai basis dan gerigi mesin menggambarkan industri sebagai tulang punggung.
  3. Buah kelapa menggambarkan kekayaan hasil bumi Sulawesi Selatan.

#### **4. Struktur Organisasi**

Susunan Organisasi:

- 1) Kepala UPT;
- 2) Sub Bagian Tata Usaha;
- 3) Seksi Produksi;
- 4) Seksi Sarana dan Prasarana;

### Struktur Organisasi:



Tabel 1. Struktur Organisasi UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura

## 5. Jaringan Usaha

### a. Potensi Wilayah

UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura memiliki potensi berupa Instalasi Kebun Benih Hortikultura (IKBH) sebanyak 16 (enam belas) unit dan 1 (satu) unit Instalasi Laboratorium Kultur Jaringan serta memiliki Tanaman Pohon Induk (BF, BPMT dan Produksi) yang tersebar di beberapa kabupaten/kota dengan luas areal 82,07 hektar, yang terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi.

Tabel 2. Rincian Lokasi dan Luas Areal masing-masing IKBH

| No           | Kab/Kota  | Kecamatan      | Desa/Kel     | IKBH        | Luas (Ha)    | Ket Dataran |
|--------------|-----------|----------------|--------------|-------------|--------------|-------------|
| 1            | Gowa      | Bontomarannu   | Romangloe    | Bonto-Bonto | 7,33         | Rendah      |
| 2            |           |                |              | Lab Kuljar  | -            | Rendah      |
| 3            |           | Tinggimoncong  | Malino       | Malino      | 1,64         | Tinggi      |
| 4            |           |                |              | Malakaji    | 6,57         | Sedang      |
| 5            | Makassar  | Biringkanaya   | Pai          | Sudiang     | 4,80         | Rendah      |
| 6            | Maros     | Bantimurung    | Kala'birang  | Bantimurung | 3,00         | Rendah      |
| 7            | Sidrap    | Panca Lautang  | Lajonga      | Lajonga     | 7,70         | Rendah      |
| 8            | Tator     | Saluputti      | Ulu Salu     | Ulusalu     | 3,24         | Tinggi      |
| 9            |           | Malimbong B.   | Parappo      | Rembon      | 0,95         | Tinggi      |
| 10           | Torut     | Sanggalangi    | Pata'pada ng | Buntuasa    | 4,00         | Tinggi      |
| 11           | Palopo    | Mungkajang     | Murante      | Latuppa     | 1,30         | Rendah      |
| 12           |           | Sinjai Tengah  | Sao Tengah   | Manimpa hoi | 1,29         | Rendah      |
| 13           | Sinjai    | Sinjai Barat   | G. Perak     | G. Perak    | 30,00        | Tinggi      |
| 14           |           | Sinjai Selatan | Sangianseri  | Bikeru      | 1,20         | Rendah      |
| 15           | Bulukumba | Rilauale       | T. Harapan   | Batukaro pa | 4,66         | Rendah      |
| 16           | Bantaeng  | Uluere         | BT. Lojong   | Loka        | 1,00         | Rendah      |
| 17           | Jeneponto | Taroang        | Tino         | Tino        | 3,39         | Rendah      |
| <b>Total</b> |           |                |              |             | <b>82,07</b> |             |

Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 16 unit Instalasi Kebun Benih Hortikultura (IKBH) dan 1 unit Instalasi Laboratorium Kultur Jaringan yang tersebar pada 11 kabupaten/kota. Di Kabupaten Gowa terdapat 3 unit IKBH dan 1 unit Labkuljar, di Kota Makassar terdapat 1 unit IKBH, di Kabupaten Maros terdapat 1 unit IKBH, di Kabupaten Sidrap terdapat 1 unit IKBH, di Kabupaten tana Toraja terdapat 2 unit IKBH, di Kabupaten Toraja Utara terdapat 1 unit IKBH, di Kota Palopo terdapat 1 unit IKBH, di Kabupaten Sinjai terdapat 3 unit IKBH, di Kabupaten Bulukumba terdapat

1 unit IKBH, di Kabupaten Bantaeng terdapat 1 unit IKBH dan di Kabupaten Jeneponto terdapat 1 unit IKBH.

b. Potensi Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia (*human resources*) dari suatu unit kerja merupakan salah satu faktor penting dan menentukan dalam usaha percepatan target kinerja dari suatu unit kerja tersebut. Sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Kemampuan sumber daya manusia tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun harus mencakup keseluruhan dari daya pikir dan juga daya fisiknya.

Tabel 3. SDM UPT BBTH berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | UPT BBTH | IKBH | Jumlah |
|--------------------|----------|------|--------|
| Magister (S2)      | 2        | -    | 2      |
| Sarjana (S1)       | 7        | 7    | 14     |
| Sarjana Muda D3)   | -        | -    | -      |
| SLTA               | -        | 13   | 13     |
| SLTP               | -        | -    | -      |
| SD                 | -        | 1    | 1      |
| Jumlah             | 9        | 21   | 30     |

Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat 30 orang sumberdaya manusia ASN yang mengelola Unit Pelaksana Teknis Balai Benih

Tanaman Hortikultura berdasarkan tingkat pendidikan. Terdapat 10 ASN berkedudukan di UPT dan 21 ASN tersebar pada 16 Instalasi Kebun Benih Hortikultura serta 1 Instalasi Laboratorium Kultur Jaringan. Tingkat Pendidikan Magister (S2) sebanyak 2 orang, Sarjana (S1) sebanyak 14 orang, SLTA sebanyak 13 orang, tidak ada yang berpendidikan SLTP, serta SD sebanyak 1 orang.

## **B. Pelaksanaan Kegiatan Magang**

### **1. Persiapan Media Tanam**

Untuk menanam bibit durian diperlukan media tanam berupa tanah yang telah dicampurkan dengan pupuk kompos dengan perbandingan 2:1 dimana tanah 2 dan pupuk kompos 1. Setelah tanah tercampur rata dengan pupuk selanjutnya diisi ke dalam polybag yang telah disiapkan.



Gambar 1. Penulis mencampurkan tanah dengan Pupuk Kompos



Gambar 2. Penulis melakukan Pengisian Polybag

## 2. Penanaman Durian

Penanaman bibit durian dilakukan dengan memilih benih unggul yang dapat dikenali melalui bentuk biji yang utuh dan tidak kisut. Setelah itu, biji yang didapatkan dicuci untuk melepas daging buah yang masih menempel, kemudian dikeringkan dengan cara diangin-anginkan.

Setelah dicuci, biji durian disimpan sekitar 1 minggu ditempat yang kering sampai tumbuh tunas pada biji. Ketika tunas sudah tumbuh, maka biji siap ditanam ke polybag. Cara menanam biji durian yaitu dengan menyiram media tanam, kemudian tanam biji dengan posisi tegak lurus, sehingga calon akar dapat langsung menuju tanah, timbun hingga sedikit bagiannya masih terlihat dari permukaan. Biji akan tumbuh menjadi bibit setelah 3 minggu, dan bibit ini baru siap digunakan ketika daunnya sudah mencapai 3 buah.



Gambar 3. Penulis melakukan penanaman biji Durian

### 3. Okulasi Tanaman Durian

Okulasi adalah perbanyakan tanaman dengan cara penempelan mata tunas yang diambil dengan sedikit kulitnya dari cabang *entres* pohon induk ke batang yang telah disayat kulitnya. Cara perlakuan perbanyakan tanaman cara okulasi yaitu sebagai berikut:

- a) Batang bawah dipilih dengan memperhatikan syarat yaitu memiliki pertumbuhan yang sehat dengan diameter batang minimal 5 mm atau sebesar pensil.
- b) Kulit batang bawah (*Root stock*) disayat secara melintang dengan lebar  $\frac{1}{4}$  bagian batang bawah, dan panjang 2 cm, kemudian kupasan tersebut dipotong menggunakan pisau okulasi. Kupasan kulit tersebut disisakan setengah pada bagian bawah.
- c) Mata tunas diambil dari cabang *entres*, disayat dengan kayunya sepanjang 2 cm menggunakan pisau okulasi.

- d) Mata tunas yang sudah diambil disisipkan pada sayatan batang bawah, lalu diikat dengan plastik okulasi. Plastik okulasi ini ditarik pela-pelan sehingga panjangnya menjadi 2 kali lipat.
- e) Pengikatan dilakukan dari bawah ke atas agar pada saat hujan atau disiram air tidak masuk kedalam sisipan mata tunas.

Hasil okulasi disimpan ditempat yang teduh dan penyiraman dilakukan 2 hari sekali. Tujuan disimpan ditempat yang teduh adalah untuk menjaga kelembaban agar tetap tinggi dan mengurangi penguapan di sekitar sambungan.



Gambar 4. Pengambilan Entris untuk kegiatan Okulasi Tanaman Durian

#### 1) Perlakuan Pendahuluan

Batang bawah dengan polybagnya dipegang dan diangkat sedikit keatas lalu ditekan miring ke bawah sehingga posisi tanaman dan polybagnya menjadi miring ke arah luar, agar memudahkan mencari posisi batang yang akan di tempel dan pengerjaan penempelan, gerakan ini juga

mampu menjatuhkan embun/air yang melekat di daun, agar lebih banyak embun/air yang jatuh, gerakan batang bawah sekali lagi dengan tangan.

Batang bawah dibersihkan dari kotoran/debu dengan cara mengusap dengan ibu jari dan telunjuk tangan kita pada bagian yang akan dibuat sobekan untuk okulasi.

## 2) Pembuatan Sayatan Untuk Tempat Menempel *Entres*

Penentuan tempat okulasi, buat tempat sayatan setinggi 1 jingkal dari tanah, karena bila okulasi pertama gagal setelah 3 minggu maka bisa mengokulasi lagi tepat berjarak sepanjang silet dibawah luka okulasi pertama pada sisi yang berlawanan.

Buang daun dibawah posisi tempat sayatan, untuk memudahkan penempelan atau tidak menghalangi pandangan. Penyayatan kulit batang bawah mendatar selebar  $\frac{1}{4}$  batang bawah dan diseimbangkan dengan besar kecilnya *entres*.

## 3) Pengambilan Mata *Entres*

Pengambilan mata *entres* dari atas ke bawah, karena yang dilekatkan dan menjadi faktor penentu tingkat keberhasilan adalah lekatan pola *entres*. Batang atas atau *entres* harus melekat dengan batang bawah agar tingkat keberhasilan okulasi lebih tinggi. Ukuran sayatan mata tempel sedikit lebih kecil dari ukuran sayatan batang bawah.

Tangan kiri memegang ranting yang mau diambil mata tunasnya, ibu jari tangan kiri menahan ranting dan membantu mendorong ke arah atas saat pisau okulasi ditangan kanan mulai bergerak membuat sayatan

menembus kayu, panjang sayatan sekitar 0.5-1 cm diatas mata tunas dan 0.5-1 cm dibawah mata tunas (sayatan mata tunas sekitar 1-1.5 cm), sayatan untuk pengambilan *entres* harus dengan satu gerakan mulus searah dan tidak boleh dengan gerakan terputus-putus.

Apabila ranting yang terdapat mata *entres* terlalu kecil, biasanya sayatan ikut melepaskan kayu terikut dengan sayatan, kalau itu terjadi kita masih dapat memisahkan mata *entres* dengan kayu tersebut dengan sontekan ujung pisau yang hati-hati. Kemudian rapikan irisan sisi bawah *entres* untuk menghindari kotoran atau infeksi, yang menjadi perhatian pola sayatan mata tunas harus bersih dari kayu dan apabila dilihat tidak meninggalkan lubang di bekas kulit mata tunas, maka sayatan batang atas tersebut siap untuk ditempelkan.

#### 4) Menempelkan Mata *Entres* ke Sayatan Batang Bawah

Ambil sayatan batang atas, masukkan, tempelkan, dan tekan *entres* pada sisa sobekan di batang bawah.

Prinsipnya semakin cepat penempelan dari pengambilan *entres* semakin baik, persentase jadinya semakin tinggi.

#### 5) Pengikatan

Ambil plastik okulasi yang disiapkan untuk pengikatan, pengikatan dari bawah tempelan melingkar ke atas dimulai sekitar 1 cm di bawah sayatan, plastik okulasi disusun saling tindih seperti menyusun genting, pengikatan dengan hati-hati jangan terlalu kencang (mengganggu proses penyatuan batang bawah dan batang atas), atau kurang kencang (air bisa

masuk ke luka tempelan, sehingga menginfeksi tempelan) gunakan perasaan dalam pengikatan.

Pengikatan di dekat mata tunas harus lebih hati-hati, ikat melingkar bagian bawah mata tunas menuju bagian atas, usahakan sekitar mata tunas terikat sempurna sehingga air tidak masuk ke dalam tempelan. Mata *entres* yang besar atau menonjol, semisal pada durian tidak ditutup saat pengikatan, tangkai daun dipotong penuh atau biasanya tangkai daun sudah tanggal dengan sendirinya bila mata *entres* sudah besar.

Mata *entres* yang masih kecil ditutup dengan plastik, tetapi disiasati dengan menyisakan potongan tangkai daun dibawahnya agak panjang sedikit, sehingga walaupun di tutup tapi sisa potongan tangkai daun masih mampu melindungi mata *entres* kecil dari tekanan pengikatan tali plastik sehingga cukup ruang untuk tumbuh dan mata *entres* tidak patah.

#### 6) Hasil Okulasi Durian

Pelaksanaan pengokulasian tanaman durian di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura Bonto-Bonto sebanyak 33 pohon.

Tabel 4. Okulasi pada Tanaman Durian

| Target<br>(pohon) | Berhasil |     | Gagal |     |
|-------------------|----------|-----|-------|-----|
|                   | Pohon    | %   | Pohon | %   |
| 33                | 19       | 57% | 14    | 43% |

Jenis tanaman yang kami okulasi yaitu durian sebanyak 33 pohon, berhasil kami okulasi hanya sebanyak 19 pohon (57 %) dan yang gagal sebanyak 14 pohon (43%). Hasil okulasi yang berhasil kami lakukan

tersebut dapat diketahui setelah kami membuka ikatan okulasi secara visual tampak pada mata tempel berwarna hijau dan segar, serta mata *entres* tampak menyatu dengan batang bawah. Hasil okulasi yang gagal dilakukan mata *entres*-nya berwarna coklat.

Kegagalan tersebut diakibatkan cara mengikat yang tidak sempurna sehingga pada saat dilakukan penyiraman, air masuk kedalam mata tunas yang menyebabkan okulasi gagal, juga diakibatkan kondisi batang bawah yang kurang mendukung.



Gambar 5. Penulis Melakukan Okulasi Pada Tanaman Durian



Gambar 6. Penulis melakukan pemeliharaan berupa penyiraman terhadap tanaman durian yang diokulasi



Gambar 7. Hasil okulasi tanaman durian yang berhasil

### C. Kendala dan Pemecahan Masalah

#### 1. Kendala

Selama melaksanakan kegiatan Magang di UPT Balai Benih Tanaman Hortikultura, Provinsi Sulawesi Selatan, tentu mengalami berbagai jenis kendala antara lain:

- a. Mata tunas bahan tempelan mati/okulasi gagal
- b. Benih tidak tumbuh/mati

#### 2. Pemecahan Masalah

- a) Bahan tempelan pada okulasi seringkali mati sehingga okulasi gagal disebabkan oleh berbagai hal yaitu mata tunas yang digunakan kurang baik, proses okulasi tidak dilakukan dalam keadaan steril, pada saat pengikatan kurang erat sehingga bagian yang diokulasi kemasukan air. Oleh karena itu untuk mencegah

kegagalan okulasi maka *entres* yang digunakan merupakan *entres* dengan kualitas baik dan ukuran sesuai dengan batang bawah, pada saat melakukan okulasi pisau yang digunakan dalam konsisi steril dan tangan tidak menyentuh bagian dalam mata tunas dan bagian batang yang dilukai, serta saat melakukan pengikatan harus benar-benar diikat dengan kuat dan dipastikan bahwa bagian yang diokulasi tertutup rapat oleh pengikat.

- b) Pada penanaman benih atau biji durian sering dijumpai benih yang tidak tumbuh atau bahkan mati hal ini disebabkan karena biji yang digunakan tidak sehat, oleh karena itu sebelum melakukan penanaman perlu memilih biji yang sehat dan baik sehingga mengurangi tingkat kematian atau tidak tumbuh.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan magang yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa tanaman durian dapat diperbanyak dengan cara okulasi yaitu teknik perbanyakan dengan cara penempelan mata tunas yang diambil dari *entres* tanaman durian yang baik dan berkualitas tinggi, pada batang bawah tanaman durian yang telah disiapkan sebelumnya. Hal utama yang perlu diperhatikan dalam melakukan perbanyakan tanaman durian secara konvensional yaitu *entres* dimana *entres* yang digunakan harus berasal dari tanaman yang sehat serta bersifat unggul sehingga dihasilkan bibit tanaman yang berkualitas dan bermutu tinggi.

### B. Saran

Dalam melakukan perbanyakan tanaman durian secara okulasi sebaiknya *entres* yang digunakan merupakan entris dengan kualitas baik dan ukuran sesuai dengan batang bawah, serta pada saat melakukan okulasi pisau yang digunakan dalam konsisi steril, hal tersebut untuk kegagalan dalam proses okulasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N. U. R. U. L., Salman, S., & Sukmasari, M. D. 2017. Cara perbanyak vegetatif dan pemberian zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan tunas pada tanaman jeruk nipis (*Citrus aurantifolia* swingle). *Agrivet Journal*, 5(2), 5-14.
- Amalia, R. F. 2019. Perlindungan Hukum Varietas Tanaman Durian Merah Banyuwangi.
- Guntara, J. R. 2021. Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Durian (*Durio Zibethinus Murr.*) di Kecamatan Sijuk Kabupaten Belitung (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).
- Harahap, A. K. 2021. *Uji Daya Terima dan Kandungan Gizi Crackers Tepung Biji Durian Dan Bayam Merah Sebagai Makanan Tambahan Anak Sekolah Dasar* (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan).
- Harjoko, T. 2021. Skripsi: Pengembangan Durian Unggul Lokal dengan Metode Okulasi Pada Umur Batang Bawah dan Asal *Entres* yang Berbeda (*Doctoral dissertation*, Politeknik Negeri Lampung).
- Imani, F. H. 2021. Pengaruh Waktu dan Dosis Pemupukan Urea Terhadap Pertumbuhan Awal Okulasi Tanaman Durian (*Durio zibethinus Murr*) (*Doctoral dissertation*, Universitas Siliwangi).
- Limbongan, J., & Yasin, M. 2016. Teknologi multiplikasi vegetatif tanaman budi daya.
- Rahmanto, A. 2017. *Hubungan iklim dan Produksi Tanaman Durian Lokal (Durio zibethinus Murr.) di Tiga Lokasi (Bangkalan, Wonosalam, dan Ngantang)* (*Doctoral dissertation*, Universitas Brawijaya).
- Rahmatika, W., & Setyawan, F. 2018. Kompatibilitas Batang Bawah dengan Batang Atas pada Metode Grafting Tanaman Durian (*Durio zibethinus Murr*). *Agritrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 16(2), 268-275.
- Rijal, A. S. 2019. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Durian Desa Papualangi, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Azimut*, 2(2), 141-145.

- Rosyida, N. L. 2017. Pengaruh Letak Entres dan Varietas Terhadap Pertumbuhan Bibit Okulasi Tanaman Kelengkeng (*Dimocarpus longan*) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).
- Safitri, B., Sanjaya, S., & M Hadel L, M. 2020. Hubungan Penambahan Tepung Serat Kulit Durian (*Durio Zibethinus*) Terhadap Higroskopisitas Pada Mie (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Setiawan, R. A. 2015. Morfologi Tanaman Durian (*Durio zibethinus*Murr.) Kultivar Belimbing (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Sudaryanto, E., & Suryanto, A. 2020. Sistem Pakar Diagnosa Hama dan Penyakit Tanaman Durian dengan Metode Naive Bayes. *Teodolita (Media Komunikasi Ilmiah di Bidang Teknik)*, 21(1).
- Sunandar, D., Sholihah, S. M., & Syah, R. F. (2018). Pengaruh Model Sambungan Dan Waktu Pembukaan Sungkup Terhadap Keberhasilan Sambung Pucuk Tanaman Durian (*Durio zibethinus macrophyllus*). *Jurnal Ilmiah Respati*, 9(1).
- Tirtawinata, M. R., Santoso, P. J., & Apriyanti, L. H. 2016. *Durian: Pengetahuan Dasar untuk Pecinta Durian*. Agriflo.

## LAMPIRAN



**Gambar 1 : Penulis sedang membuat media tanam**



**Gambar 2 : Penulis sedang mempersiapkan batang bawah**



**Gambar 3 : Penulis sedang mengikuti apel pagi di  
UPT BBTH Bonto-bonto**



**Gambar 4 : Penulis sedang melakukan okulasi pada tanaman durian**



**Gambar 5 : Hasil Okulasi Tanaman Durian**



**Gambar 6 : Penarikan Mahasiswa Magang Tugas Akhir**

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 1 (Satu)

| HARI/TANGGAL                           | KEGIATAN HARIAN                                | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL |
|----------------------------------------|------------------------------------------------|----------------|----------------------------|
| <del>Sabtu</del> Rabu<br>23/maret/2022 | Pengerakan tempat magang                       |                | Ok                         |
| Kamis<br>24/maret/2022                 | Mencari dan mencuci biji durian                |                | Ok                         |
| Senin<br>28-maret-2022                 | mencuci biji durian                            |                | Ok                         |
| Selasa<br>29-maret-2022                | membeli 50 buah barang bekas siap ekubasi      |                | Ok                         |
| Rabu<br>30-maret-2022                  | membeli polybag ukuran 17 x 25 di toko hartani |                | Ok                         |
|                                        |                                                |                |                            |

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 2 (Dua)

| HARI/TANGGAL                                   | KEGIATAN HARIAN                          | EVALUASI KERJA                                                            | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL                                                           |
|------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Kamis<br>31-Maret-2022                         | Membuat media tanam                      | mencampurkan media tanam dengan perbandingan 1:1 (pupuk kandang)          |   |
| <del>Senin</del> Jumat<br>01-April-2022        | Kerja bakti seluruh peserta magang / PKL | Semua peserta PKL magang membersihkan area tempat tinggal dan area kantor |  |
| Senin - Rabu<br>04-April-2022<br>06-April-2022 | Libur Awal Ramadhan                      |                                                                           |                                                                                      |
|                                                |                                          |                                                                           |                                                                                      |
|                                                |                                          |                                                                           |                                                                                      |
|                                                |                                          |                                                                           |                                                                                      |

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 3 (Tiga)

| HARI/TANGGAL            | KEGIATAN HARIAN                                        | EVALUASI KERJA                                                    | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL |
|-------------------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Kamis<br>07-april-2022  | * Mengisi polybag<br>* Menyiram tanaman<br>dan polybag | Mengisi polybag<br>dgn media<br>tanam 1 : 1                       | Ok                         |
| Jumat<br>08-april-2022  | Pembersihan                                            | Pembersihan<br>area tempat tinggal<br>dan UPT                     | Ok                         |
| Senin<br>11-april-2022  | * Apel pagi<br>* Pembekuan<br>duri-duri                | Sebaiknya pisau<br>yang digunakan<br>tajam dan steril             | Ok                         |
| Selasa<br>12-april-2022 | * Menanam biji<br>duri-duri<br>* Mengisi polybag       | Menanam biji<br>duri-duri baik<br>pilih biji/tunasnya<br>ke bawah | Ok                         |
| Rabu<br>13-april-2022   | * Mengisi polybag<br>* Merawat /<br>menyiram tanaman   | menyiram tanaman<br>yang berada<br>di dalam BH                    | Ok                         |
|                         |                                                        |                                                                   |                            |

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 4 (Empat)

| HARI/TANGGAL            | KEGIATAN HARIAN                                                          | EVALUASI KERJA                                                          | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Kamis<br>14-april-2022  | * Menanam taruman<br>* Pengendalian gulma<br>* Menanam biji durian       | Menyiram dan mencabut gulma pada taruman durian                         | Ok                         |
| Jum'at<br>15-april-2022 | Libur                                                                    | Libur<br>154<br>AL-MASIH                                                |                            |
| Senin<br>18-april-2022  | * Belajar okulasi<br>* Mencari entres<br>* Mencabut gulma<br>* Apel pagi | Sekelompok entres yang di okulasi tdk terlihat tua atau tdk muda        | Ok                         |
| Selasa<br>19-april-2022 | * Menyiram taruman<br>* Menganti biji durian yang membusuk               | Biji durian yang membusuk tanda nya berwarna hitam dan menjadi berketil | Ok                         |
| Rabu<br>20-april-2022   | * Mencari entres<br>* Belajar okulasi durian                             | Mencari entres sekelompok yang banyak mengalami kematian karena kurang  | Ok                         |
|                         |                                                                          |                                                                         |                            |

# **LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK)** **MAGANG TUGAS AKHIR**

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 5 (Lima)

| HARI/TANGGAL            | KEGIATAN HARIAN                                            | EVALUASI KERJA                                                    | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL                                                            |
|-------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 21-April-2022<br>Kamis  | Okulasi tanaman durian<br>Menyiram tanaman                 | Menyiram tanaman dilakukan setiap pagi hari clinics               |    |
| Jum'at<br>22-April-2022 | Pembersihan area tempat tinggal dan UKT                    | Pembersihan dilakukan setiap hari Jumat                           |  |
| 25-April-2022<br>Senin  | * Mencari etress<br>* okulasi durian                       | * Adanya kendala dalam mencari etress disebabkan cuaca yg hujan   |  |
| SELASA<br>26-April-2022 | * Menyiram tanaman<br>* Diskusi pertemuan                  | * Diskusi pertemuan bersama pembimbing eksternal dan UKT          |  |
| RABU<br>27-April-2022   | * Mencari etress<br>* okulasi durian<br>* Menyiram tanaman | * Sebelum memasuki libur Lebaran Idul Fitri kita menyiram tanaman |  |
|                         |                                                            |                                                                   |                                                                                       |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 6 (Enam)

| HARI/TANGGAL            | KEGIATAN HARIAN                     | EVALUASI KERJA                            | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL                                                          |
|-------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| KAMIS<br>28-April-2022  | *Menyiram tanaman yang berada di GH | *Menyiram semua tanaman yang berada di GH |  |
| JUM'AT<br>29-April-2022 | Cuti Bersama Idul Fitri             |                                           |                                                                                     |
| SENIN<br>02-MEI-2022    | Cuti bersama Idul Fitri             |                                           |                                                                                     |
| SELASA<br>03-Mei-2022   | Cuti bersama Idul Fitri             |                                           |                                                                                     |
| RABU<br>04-MEI-2022     | Cuti Bersama Idul Fitri             |                                           |                                                                                     |
|                         |                                     |                                           |                                                                                     |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 7 (Tujuh)

| HARI/TANGGAL          | KEGIATAN HARIAN                                                         | EVALUASI KERJA                                              | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------|
| KAMIS<br>05-Mei-2022  | Cuti bersama<br>Idul Fitri                                              |                                                             |                            |
| JUM'AT<br>06-Mei-2022 | Cuti Bersama<br>Idul Fitri                                              |                                                             |                            |
| SENIN<br>08-Mei-2022  | *Apel pagi<br>* Sedikit arahan<br>dari pembimbing<br>* Mencabut Gigitan | Tidak Ada<br>kendala                                        | OK                         |
| SELASA<br>10-Mei-2022 | *Belajar Susuan<br>durian                                               | Susuan lebih<br>sulit dibandingkan<br>ekubai                | OK                         |
| KABU<br>11-Mei-2022   | *Belajar susuan<br>durian                                               | *Susuan<br>membutuhkan<br>waktu pengerjaan<br>yg lebih lama | OK                         |
|                       |                                                                         |                                                             |                            |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 8 (Delapan)

| HARI/TANGGAL          | KEGIATAN HARIAN                                                 | EVALUASI KERJA       | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL                                                           |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| KAMIS<br>12-Mei-2022  | * Menyusun PAK-AN<br>* Menyusun<br>* Mengetik susunan<br>durian | Tidak ada<br>kendala |   |
| JUM'AT<br>13-Mei-2022 | Pembersihan<br>area tempat<br>tinggal dan UPS                   | Tidak ada<br>kendala |  |
| SENIN<br>16-Mei-2022  | Cuti Beribadah<br>HARI RAYA<br>WASAP                            |                      |                                                                                      |
| SELASA<br>17-Mei-2022 | Izin Acara<br>Pernikahan di<br>Singai                           |                      |                                                                                      |
| KABU<br>18-Mei-2022   | Izin Acara<br>Pernikahan<br>di Singai                           |                      |                                                                                      |
|                       |                                                                 |                      |                                                                                      |

## LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 9 (Sembilan)

| HARI/TANGGAL          | KEGIATAN HARIAN                                                   | EVALUASI KERJA                                       | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------|
| KAMIS<br>19-Mei-2022  | 121n Acara pernikahan di sinjai                                   |                                                      |                            |
| JUM'AT<br>20-Mei-2022 | Kerja bakti dan pembersihan area perumahan                        | Tidak Ada kendala                                    | Ok                         |
| SENIN<br>23-Mei-2022  | Apel Pagi Arahkan dari pembimbing & Menyiram tanaman              | Tidak Ada kendala                                    | Ok                         |
| SELASA<br>24-Mei-2022 | * menyiram tanaman<br>* Mencari stress<br>* cekula dari           | * Puan yang dipatah<br>* cekula tidak terlalu sering | Ok                         |
| RABU<br>25-Mei-2022   | * Mencabut gulma<br>* Menyiram tanaman<br>* belajar sambung pucuk | * Kurang mahir nya dalam melakukan sambung pucuk     | Ok                         |
|                       |                                                                   |                                                      |                            |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 10 (Sepuluh)

| HARI/TANGGAL          | KEGIATAN HARIAN                              | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL                                                            |
|-----------------------|----------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| KAMIS<br>26-Mei-2022  | LIBUR<br>Kenaikan<br>Isa Al-Masih            |                |    |
| JUM'AT<br>27-Mei-2022 | Kerja bakti<br>dan pembersihan               |                |   |
| SENIN<br>30-Mei-2022  | *Apel pagi<br>*Siram tanaman<br>*cek okulasi |                |  |
| SELASA<br>31-Mei-2022 | *Pembersihan<br>*cek tanaman                 |                |  |
| RABU<br>1-Juni-2022   | Libur<br>Hari lahir<br>Pancasila             |                |  |
|                       |                                              |                |                                                                                       |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 11 (Sebelas)

| HARI/TANGGAL               | KEGIATAN HARIAN                                   | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL                                                            |
|----------------------------|---------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| KAMIS<br>02 - Juni - 2022  | * Pembersihan<br>* cabut gulma<br>* siram tanaman |                |    |
| JUM'AT<br>03 - Juni - 2022 | * kerja bakti<br>* pembersihan                    |                |   |
| SENIN<br>06 - Juni - 2022  | * Apel pagi<br>* Bantu buat bedeng                |                |  |
| SELASA<br>07 - Juni - 2022 | * siram tanaman<br>* okulasi tanaman duniar       |                |  |
| RABU<br>08 - Juni - 2022   | * siram tanaman<br>* cabut gulma<br>* cek okulasi |                |  |
|                            |                                                   |                |                                                                                       |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 12 (Dua Belas)

| HARI/TANGGAL           | KEGIATAN HARIAN                                                        | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL                                                            |
|------------------------|------------------------------------------------------------------------|----------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| KAMIS<br>08-Juni-2022  | * Siram tanaman<br>* kerja laporan                                     |                |    |
| JUM'AT<br>10-Juni-2022 | * Pembersihan<br>* Siram tanaman<br>* kerja praktik<br>* kerja laporan |                |   |
| SENIN<br>13-Juni-2022  | * Arel Pagi<br>* Siram tanaman<br>* Cabut gulma                        |                |  |
| SELASA<br>14-Juni-2022 | * Pembersihan<br>* cuci botol                                          |                |  |
| RAHU<br>15-Juni-2022   | * cuci botol<br>* kerja laporan                                        |                |  |
|                        |                                                                        |                |                                                                                       |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 13 (Tiga Belas)

| HARI/TANGGAL           | KEGIATAN HARIAN                             | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL |
|------------------------|---------------------------------------------|----------------|----------------------------|
| KAMIS<br>16-Juni-2022  | * Pembastrihan<br>* Penarikan<br>UKI TORAJA |                | Ok                         |
| JUM'AT<br>17-Juni-2022 | * Kerja bakti<br>dan pembastrihan           |                | Ok                         |
| SENIN<br>20-Juni-2022  | * Apel pagi<br>* Penyisiran                 |                | Ok                         |
| SELASA<br>21-Juni-2022 | * penyisiran<br>* kerja laporan             |                | Ok                         |
| RABU<br>22-juni-2022   | * penyisiran<br>* kerja logbook             |                | Ok                         |
|                        |                                             |                |                            |

### LAPORAN HARIAN KEGIATAN (LOGBOOK) MAGANG TUGAS AKHIR

Nama : Afiat Rifqy Fadil B

NIM : 05.13.19.1909

Minggu ke- : 14 (Empat Belas)

| HARI/TANGGAL           | KEGIATAN HARIAN                    | EVALUASI KERJA | PARAF PEMBIMBING EKSTERNAL |
|------------------------|------------------------------------|----------------|----------------------------|
| KAMIS<br>23-Juni-2022  | * Pengiriman<br>* mencatat gulma   |                | Ch                         |
| JUM'AT<br>24-Juni-2022 | * kerja bakti<br>* penanaman       |                | Ch                         |
| SENIN<br>27-Juni-2022  | * Apel pagi<br>* pengiriman        |                | Ch                         |
| SELASA<br>28-Juni-2022 | Libur<br>magang                    |                | Ch                         |
| RABU<br>29-Juni-2022   | Libur<br>magang                    |                | Ch                         |
| JUM'AT<br>01-JULI-2022 | Penarikan<br>magang<br>Tugas Akhir |                | Ch                         |

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**Afiat Rifqy Fadil Bastiawan**, Lahir pada tanggal 31 Mei 2001, di Makassar, kecamatan Rappocini, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan Anak ke-dua dari tiga bersaudara, dari pasangan Alm. Bahctiar Abdullah dan Wahibahningsi. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 3 MADDUKKELLNG pada tahun 2013. Pada tahun itu juga penulis melanjutkan pendidikan di MTs As'adiyah Putera II Pusat Sengkang dan tamat pada tahun 2016. Penulis kemudian melanjutkan sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Makassar dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa degan program studi DIII Budidaya Tanaman Hortikultura. Selama menempuh pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Gowa, Penuilis telah mengikuti beberapa kegiatan, yaitu ikut serta dalam kagiatan Pendampingan Kelompok tani di Patallassang, Kabupaten Gowa pada tanggal 14 Mei – 30 juni 2020, Magang Mandiri Mahasiswa D III di BPP Kanreapia, Kecamatan Tombolo pao, Kabupaten Gowa pada tanggal 4 Agustus – 28 September 2020. Selain itu, penulis juga pernah ikut dalam pelatihan pendidikan Dasar Bela Negara di Rindam XIV/Hasanuddin Pakkatto pada tahun 2019.